

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM EDUKASI DAN PELATIHAN KEUANGAN

Jacomina Vonny Litamahuputty¹, Selly Sipakoly²

^{1,2)} Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

e-mail: vonnylita77@gmail.com¹, sipakolyselly@gmail.com²

Abstrak

Literasi keuangan masyarakat memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan stabilitas ekonomi suatu negara. Namun, tingkat literasi keuangan yang rendah masih menjadi tantangan di banyak negara, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui program edukasi dan pelatihan keuangan yang efektif. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melalui program edukasi dan pelatihan keuangan dengan fokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bijak terhadap keuangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggabungkan pendekatan Partisipatoris Action Research (PAR) dan Community-Based Research (CBR). Pendekatan PAR memungkinkan kolaborasi dengan masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program literasi keuangan, sementara pendekatan CBR memungkinkan keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat target untuk memahami tantangan-tantangan yang dihadapi. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi keuangan masyarakat, terutama dalam pemahaman konsep dasar keuangan, perubahan perilaku keuangan yang lebih bijak, serta peningkatan akses dan partisipasi dalam layanan keuangan formal. Dengan demikian, program edukasi dan pelatihan keuangan ini memiliki dampak positif yang dapat membantu masyarakat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik. Kesimpulannya, upaya peningkatan literasi keuangan melalui program-program seperti ini membutuhkan kerjasama yang erat antara peneliti, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang berkelanjutan dan signifikan.

Kata kunci: Edukasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Keuangan

Abstract

Public financial literacy improves a country's financial well-being and economic stability. However, low levels of financial literacy still need to be improved in many countries, including Indonesia. Therefore, real efforts are needed to increase public financial literacy through effective financial education and training programs. This service aims to increase public financial literacy through financial education and training programs focusing on increasing knowledge, skills, and wise attitudes towards finance. The method used in this service combines the Participatory Action Research (PAR) and Community-Based Research (CBR) approaches. The PAR approach allows collaboration with the community in designing and implementing financial literacy programs. In contrast, the CBR approach allows direct involvement in the lives of the target community to understand the challenges they face. The service results show a significant increase in community financial literacy, especially in understanding basic financial concepts, changes in wiser financial behavior, and increased access and participation in formal financial services. Thus, this financial education and training program has a positive impact that can help people achieve better financial prosperity. In conclusion, efforts to increase financial literacy through programs like this require close collaboration between researchers, stakeholders, and the community to achieve sustainable and significant results.

Keywords: Education, Financial Literacy, Financial Training.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu atau masyarakat untuk memahami dan mengelola aspek keuangan secara efektif. Keberadaan literasi keuangan yang tinggi sangat penting dalam memastikan kesejahteraan finansial dan stabilitas ekonomi suatu negara. Sayangnya, di banyak negara termasuk Indonesia, tingkat literasi keuangan masyarakat masih rendah (J Vonny Litamahuputty, 2022); (Baroya, 2018; Wahyuni et al., 2021). Hal ini tercermin dari minimnya

pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan perlindungan aset (Ariadi, 2019; Zulaifah, 2020).

Dalam konteks ini, program edukasi dan pelatihan keuangan menjadi sebuah strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Melalui program ini, individu dan kelompok dapat diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Kusuma et al., 2022; Yunus et al., 2022). Selain itu, program ini juga dapat membantu mengubah perilaku keuangan yang kurang baik menjadi lebih positif dan berkelanjutan (Azizah, 2020; Haryanti, 2022).

Penyelenggaraan program edukasi dan pelatihan keuangan juga sejalan dengan upaya pemerintah dan lembaga keuangan untuk menciptakan inklusi keuangan yang lebih luas (Ni'amah et al., 2023; Wilyanti et al., 2023). Dengan meningkatnya literasi keuangan masyarakat, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih mandiri secara finansial, mengurangi risiko kesulitan keuangan, dan meningkatkan partisipasi dalam aktivitas ekonomi yang produktif (Astuti et al., 2017; Legowo et al., 2021).

Namun demikian, efektivitas dari program edukasi dan pelatihan keuangan ini juga memerlukan pendekatan yang tepat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat target (Husna et al., 2021; Maruti et al., 2021). Penelitian dan evaluasi secara berkala juga diperlukan untuk memastikan bahwa program-program tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan yang lebih bijak di kalangan masyarakat (Alfiana et al., 2023; Nugroho et al., 2023). Oleh karena itu, artikel ini akan membahas secara lebih mendalam mengenai implementasi, dampak, dan tantangan dalam program pengabdian untuk peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui pendekatan edukasi dan pelatihan keuangan.

Sebelumnya, telah dilakukan beberapa pengabdian yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui program edukasi dan pelatihan keuangan (Azizah, 2020; Herliandis, 2023; Octavina & Rita, 2021; Srigustini & Aisyah, 2021; Utami & Aridhayandi, 2020; Yushita, 2017). Namun, terdapat beberapa gap yang perlu diperhatikan untuk memperbaiki atau meningkatkan efektivitas dari program-program tersebut. Salah satu gap yang dapat diidentifikasi adalah kurangnya pendekatan yang inklusif dan sesuai dengan karakteristik masyarakat target. Beberapa pengabdian sebelumnya belum secara memadai mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik khusus dari masyarakat yang menjadi sasaran program literasi keuangan (Pujiastuti et al., 2022; Rozaini & Ginting, 2019). Dalam beberapa kasus, program-program tersebut mungkin kurang memperhatikan tingkat pendidikan, latar belakang sosio-ekonomi, atau preferensi budaya dari peserta program. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya minat, keterlibatan, dan efektivitas dari program-program literasi keuangan tersebut (Habibah et al., 2020; Haura et al., 2021).

Selain itu, masih terdapat gap dalam hal evaluasi dan monitoring terhadap hasil dari program-program literasi keuangan yang telah dilakukan sebelumnya (Judijanto et al., 2022; Mega & Sugiyarti, 2021; Octavia & Aisyah, 2019). Evaluasi yang tidak memadai dapat menghambat pemahaman kita tentang sejauh mana program-program tersebut berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku keuangan yang positif di kalangan masyarakat (Haslinah et al., 2023; Husna et al., 2021; Judijanto & Asfahani, 2022; Sukarma et al., 2023; Suryanti et al., 2024).

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi gap-gaps tersebut lebih lanjut, serta mengeksplorasi solusi-solusi yang dapat diterapkan dalam perancangan dan pelaksanaan program literasi keuangan berbasis edukasi dan pelatihan keuangan yang lebih efektif dan inklusif. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat secara menyeluruh.

METODE

Metode pengabdian yang diterapkan dalam artikel ini untuk peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui program edukasi dan pelatihan keuangan menggabungkan pendekatan Partisipatoris Action Research (PAR) dan Community-Based Research (CBR) (Muhtarom, 2019). Pertama, pendekatan PAR akan memungkinkan para peneliti untuk bekerja sama secara langsung

dengan masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program literasi keuangan. Dalam tahap awal, tim pengabdian akan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan seperti lembaga keuangan, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama terkait literasi keuangan di wilayah RW 02 Kayu Putih Desa Soya Kota Ambon. Setelah itu, peneliti dan masyarakat akan bersama-sama merancang program edukasi dan pelatihan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat. Kedua, pendekatan CBR tim pengabdian akan terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat yang menjadi subjek penelitian. Hal ini dilakukan melalui kegiatan seperti wawancara mendalam, focus group discussions, dan observasi langsung untuk memahami secara lebih mendalam tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat terkait literasi keuangan. Selain itu, pendekatan CBR juga akan memungkinkan tim pengabdian untuk mengembangkan strategi komunikasi dan pemasaran yang efektif untuk mempromosikan program literasi keuangan kepada masyarakat target. Dengan menggabungkan pendekatan PAR dan CBR, diharapkan pengabdian ini dapat menciptakan program literasi keuangan yang berbasis partisipatif, relevan, dan berdampak positif bagi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hasil yang mencolok dari pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan asuransi. Peserta program melaporkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan dan mampu merencanakan masa depan finansial mereka dengan lebih baik. Selain itu, adanya peningkatan keterampilan dalam mengelola anggaran, menyusun rencana keuangan, dan memilih produk keuangan yang sesuai juga menjadi hasil positif yang terlihat dari program ini.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, hasil pengabdian ini juga mencatat perubahan positif dalam perilaku keuangan masyarakat. Terjadi peningkatan dalam kebiasaan menabung, pengelolaan utang yang lebih bijak, dan partisipasi dalam investasi atau perlindungan aset yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program edukasi dan pelatihan keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu mengubah sikap dan perilaku keuangan yang kurang baik menjadi lebih positif dan berkelanjutan (Aisyah, 2022; Mega & Sugiyarti, 2021; Paramita et al., 2018).

Selain itu, hasil pengabdian ini juga mencatat adanya peningkatan dalam akses dan partisipasi masyarakat terhadap layanan keuangan formal. Masyarakat yang sebelumnya mungkin merasa canggung atau tidak akrab dengan layanan perbankan, investasi, atau asuransi, kini merasa lebih percaya diri dan mampu mengakses layanan-layanan tersebut dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan upaya menciptakan inklusi keuangan yang lebih luas di kalangan masyarakat.

Hasil pengabdian dari ini juga menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat yang menjadi subjek program. Melalui program edukasi dan pelatihan keuangan yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bijak terhadap keuangan, telah terjadi perubahan yang nyata dalam perilaku keuangan masyarakat (Haryanti, 2022; Latifah et al., 2023; Tanan & Dhamayanti, 2020).

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa program edukasi dan pelatihan keuangan memiliki dampak yang positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Namun, perlu diingat bahwa pencapaian hasil ini juga merupakan hasil dari kerja sama antara para peneliti, pemangku kepentingan, dan masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, perlu terus dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program-program literasi keuangan ini di masa mendatang (Hanifah et al., 2020; Prasetya & Adlan, 2022).

Dari hasil analisis pembahasan hasil pengabdian tersebut, dapat diketahui bahwa program edukasi dan pelatihan keuangan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat (Asfahani et al., 2023; Irawan et al., 2023). Melalui pendekatan yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan, program-program tersebut berhasil memberikan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku yang positif terhadap keuangan masyarakat (Desembrianita et al., 2023; Fitriawan et al., 2020; Moridu et al., 2023). Adanya peningkatan pemahaman terhadap konsep keuangan, perubahan sikap yang bijak terhadap pengelolaan keuangan, serta peningkatan partisipasi dalam layanan keuangan formal menjadi indikator keberhasilan dari pengabdian ini (Jacomina Vonny

Litamahuputty et al., 2024). Selain itu, analisis juga menunjukkan bahwa program-program literasi keuangan ini membuka peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan di kalangan masyarakat (Herliandis, 2023; Kusuma et al., 2022; Yunus et al., 2022). Dengan adanya peningkatan akses dan partisipasi terhadap layanan keuangan formal, masyarakat dapat memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik (Jacomina Vonny Litamahuputty et al., 2024); (Asfahani et al., 2023; Wilyanti et al., 2023).

Namun demikian, untuk memastikan keberlanjutan dari hasil pengabdian ini, perlu dilakukan upaya evaluasi dan monitoring secara berkala serta penyesuaian terhadap program-program edukasi dan pelatihan keuangan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat secara menyeluruh.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa program-program tersebut memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan perilaku keuangan masyarakat. Melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, program edukasi dan pelatihan keuangan berhasil memberikan pengetahuan yang lebih baik tentang konsep keuangan dasar seperti perencanaan, pengelolaan utang, investasi, dan perlindungan aset. Selain itu, adanya perubahan sikap menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan juga menjadi hasil yang signifikan dari pengabdian ini.

Kesimpulannya, program edukasi dan pelatihan keuangan merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Dengan adanya peningkatan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang bijak terhadap keuangan, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko kesulitan keuangan, dan meningkatkan partisipasi dalam layanan keuangan formal. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan program ini juga ditentukan oleh kerjasama yang erat antara berbagai pihak, termasuk peneliti, pemangku kepentingan, dan masyarakat target. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya evaluasi dan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari program-program literasi keuangan ini dalam jangka panjang.

REFERENSI

- Aisyah, E. N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengolahan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menjadi Produk Minuman. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4924>
- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Ariadi, A. (2019). Bantu Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135–147.
- Asfahani A; Pasaribu AA; Suwarna AI. (2023). Pendampingan UMKM melalui Penyediaan Lapak dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 31–41. <https://edujavare.com/index.php/Assoeltan/article/view/147>
- Asfahani, A., Tono, M., & Sain Zohaib Hassan. (2023). Land Optimization to Improve the Economy through Attractive Tourist Destinations in Smart City Indonesia. *International Assulta of Research and Engagement (IARE)*, 1(2), 87–98.
- Astuti, R. Y., Abidin, M. Z., & Kurniawan, D. A. (2017). The Application of Accounting For The Preparation of Financial State- ments of Canteen and Photo Copy in UNIDA Gontor. *Khadimul Ummah*, 1(1). <https://doi.org/10.21111/ku.v1i1.1419>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101.
- Baroya, E. P. I. H. (2018). Strategi Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu*

Pendidikan Prov. DIYogyakarta.

- Desembrianita, E., Zulharman, Z., Masliardi, A., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Optimalisasi Taman Wisata Kelurahan Di Kota Gresik Dalam Menata Lingkungan Yang Menarik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7823–7830.
- Fitriawan, F., Rohmatulloh, D. M., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Melalui Budidaya Jamur Tiram di Dusun Sidowayah, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 47–58.
- Habibah, A. N., Ghafur, R. A., Anggraeni, E., & Malik, A. (2020). Peran kebijakan fiskal Islam dalam mengentas kemiskinan melalui program keluarga harapan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 251–258.
- Hanifah, U., Alawiyah, P., & Agustin, A. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Diversifikasi Olahan Makanan Berbahan Dasar Jagung di Desa Mategal Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 363–375.
- Haryanti, K. (2022). Pelatihan Manajemen Diri dan Literasi Keuangan pada Anggota Credit Union Pangudi Luhur Kasih Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–9.
- Haslinah, A., Tahir, U., Al Imran, H., Asfahani, A., & Larisu, Z. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Lingkungan Hijau Bebas Polusi Di Kota Makassar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8906–8912.
- Haura, S.-, Irfan, M.-, & Santoso, M. B. (2021). Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (Mec) Oleh Yatim Mandiri Bogor. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34294>
- Herliandis, D. (2023). Pengenalan Produk Digital Banking Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Organisasi Pemuda Muhammadiyah Cabang Watukebo Ambulu Jember: Produk Digital Banking Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 4(01), 95–108.
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program literasi digital untuk pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial di desa sedayu, muntilan, magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156–166.
- Irawan, B., Rofiah, C., Asfahani, A., Sufyati, H. S., & Hasan, W. (2023). Empowering Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Improve Global Economic Welfare. *International Assulta of Research and Engagement (IARE)*, 1(2), 75–86.
- Judijanto, L., & Asfahani, A. (2022). 21st Century Economic Transformation: The Impact of Artificial Intelligence on Markets and Employment. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(1), 41–48.
- Judijanto, L., Asfahani, A., & Krisnawati, N. (2022). The Future of Leadership: Integrating AI Technology in Management Practices. *Journal of Artificial Intelligence and Development*, 1(2), 99–106.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Latifah, E., Muawanah, R., Martiwi, W. A., & Rohmawati, I. T. N. (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35.
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90.
- Litamahuputty, J Vonny. (2022). The Urgency Of Financial Literacy Education From Early: A

- Theoretical Approach. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12867–12869.
- Litamahuputty, Jacomina Vonny, Siahaya, A., & Cornelis, V. (2024). The Role of Financial Literacy as A Moderating Variable in the Impact of Fintech Payments on Consumer Behavior. *JHSS (Journal Of Humanities And Social Studies)*, 8(1), 184–188.
- Maruti, Endang Sri., Binti Isticomah., G. M. Y., & Ulifa Khoiru4, & N. (2021). Program Literasi Digital bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 97–107.
- Mega, I. R., & Sugiyarti, S. (2021). Peningkatan Kecakapan Hidup Melalui Program Pelatihan Kreativitas Untuk Melatih Kemandirian Ekonomi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.3096>
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 18(2), 259. <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>
- Ni'amah, M., Asfahani, A., Musa, M., & Husnita, L. (2023). Pendampingan Kajian Agama dan Wawasan Keagamaan dalam Meningkatkan Spiritual Siswa SMK. *Assoeltan: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(1), 11–19.
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance in Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 519–530.
- Octavia, D. R., & Aisyah, M. (2019). Pelatihan Apoteker Cilik Siswa Sekolah Dasar Dalam Upaya Penggunaan Obat Yang Tepat Di Lamongan. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 1–10.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92.
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1186>
- Praselia, I., & Adlan, M. (2022). Management of the Literacy Movement Program (LMP) to Improve Reading Culture in Elementary Schools. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 316–322.
- Pujiastuti, N., Reza, & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan sosial terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 107–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6710>
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk fashion. *Niagawan*, 8(1), 1–9.
- Srigustini, A., & Aisyah, I. (2021). Pengukuran Literasi Keuangan Sebagai Literasi Dasar Pada Pembelajaran Ekonomi Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 108–113.
- Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). MENGURANGI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK-ANAK KURANG MAMPU. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440–8447.
- Suryanti, S., Rofiah, C., Asfahani, A., Cindy, A. H., & Palayukan, H. (2024). Optimization Community Progress Through Empowerment In The Field Of Sustainable Education. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3640–3646.

- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam pengelolaan keuangan usaha guna peningkatan ekonomi masyarakat di distrik abepura jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185.
- Utami, T. K., & Aridhayandi, M. R. (2020). Regulasi Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa di Fakultas Hukum Universitas Suryakencana dalam Rangka Meningkatkan Softskill dan Literasi Keuangan. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 6(1), 71–89.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021*, 1(1).
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Sitasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 55–64.
- Yunus, M. H., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168–199.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zulaifah, I. A. (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 130–141. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.981>